

## JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia

<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>

---

### PELATIHAN PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN WEBPROFILE PEDESAAN

M. Ruslan M<sup>1</sup>, Supriady<sup>2</sup>, Marwanto Rahmatuloh<sup>3</sup>

D3 Teknik Informatika, Politeknik Pos Indonesia

<sup>1</sup>[m.ruslan.m@poltekpos.ac.id](mailto:m.ruslan.m@poltekpos.ac.id), <sup>2</sup>[supriady@poltekpos.ac.id](mailto:supriady@poltekpos.ac.id), <sup>3</sup>[marwanto@poltekpos.ac.id](mailto:marwanto@poltekpos.ac.id)

#### ABSTRAK

Pembangunan pedesaan mengalami perubahan signifikan sejak digitalisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Perkembangan teknologi informasi dan Komunikasi yang sangat cepat memberikan dampak yang luar biasa dalam berbagai aspek, diantaranya adalah bagi pedesaan. Kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh teknologi informasi ini dapat menjadikan masyarakat pedesaan lebih dinamis dalam mengelola ataupun mendapatkan informasi.

Kegiatan pelatihan pengelolaan dan pengembangan web profile Pedesaan ini adalah suatu kegiatan memberikan pelatihan kepada pengelola desa yang sudah mempunyai Web Profile, tetapi masih kesulitan dalam pengelolaan dan pengembangannya. Untuk meningkatkan kemampuan pihak Desa agar dapat mengelola dan mengembangkan websitenya, maka ada beberapa tahapan. Tahap pertama adalah memberikan materi keilmuan dalam bidang website. Tahap kedua memberikan materi pengelolaan website, dan tahap ketiga adalah bagaimana cara mengembangkan website dengan baik dan benar.

Dengan pemahaman ketiga tahap tersebut, maka pihak Desa akan dengan mudah mengelola website, seperti menyediakan ataupun mengupdate informasi setiap saat, serta menyesuaikan model website sesuai dengan kebutuhan yang terus berkembang.

**Kata kunci:** Teknologi, Informasi, Komunikasi, Website, Desa

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Desa memiliki peran yang sangat penting untuk mendorong masyarakatnya untuk terus melakukan inovasi baik dari sisi ekonomi, pemberdayaan masyarakat dan lingkungan, hingga teknologi yang digunakan untuk mempermudah kehidupan masyarakat desa. Untuk penelitian kali ini yang akan di ambil contoh adalah Desa Cihanjuang, dimana di desa Cihanjuang tersebut sudah terdapat website, akan tetapi website tersebut tidak dikelola. Pada awal pembuatan websitenya Desa Cihanjuang pernah dilakukan pelatihan penggunaan dan pengelolaannya. Namun lama kelamaan para pengelola website Desa Cihanjuang tersebut lupa yang menyebabkan website Desa Cihanjuang tersebut tidak di update dan tidak memperbarui informasinya.

Website desa dapat digunakan diantaranya untuk media pelayanan publik dan manajemen informasi desa. Karena bersifat daring (*online*), masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi seperti berita desa, transparansi dana desa, dan lain-lain. Menurut Pratama (2014), Informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber yang kemudian diolah, sehingga memberikan nilai, arti, dan manfaat. Sedangkan menurut Sutabri (2012) Informasi merupakan proses lebih lanjut dari data yang sudah memiliki nilai tambah. Informasi dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu: a) Informasi Strategis. Informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan jangka panjang, yang mencakup Informasi, eksternal, rencana perluasan perusahaan, dan sebagainya. b) Informasi taktis, Informasi ini dibutuhkan untuk mengambil keputusan jangka menengah, seperti Informasi tren penjualan yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun rencana penjualan. c) Informasi Teknis. Informasi ini dibutuhkan untuk keperluan operasional sehari-hari seperti Informasi persediaan stok, retur penjualan, dan laporan kas harian. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan Informasi akan mengolah data menjadi Informasi atau mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi yang menerimanya.

Mendagri RI (2007), menyatakan bahwa Profil Desa dan Kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumberdaya alam, sumberdaya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan. Organisasi pelaksana kegiatan Penyusunan Profil Desa dan Kelurahan adalah Kelompok Kerja (Pokjayang masing-masing berada pada tingkat desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota sampai provinsi.

### 1.1 Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra

Berdasarkan latarbelakang tersebut diatas, ada beberapa permasalahan khusus yang dihadapi oleh Desa Cihanjuang, yaitu :

- Tidak adanya update ilmu yang diberikan terhadap pengelola website Desa Cihanjuang.
- Tidak adanya pelatihan yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola website.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh pihak Desa Cihanjuang, pihak Peneliti dan Pihak Mitra sepakat untuk diadakannya Pelatihan Pengelolaan dan pengembangan web Profile Desa.

## 2. TARGET DAN LUARAN

### 2.1 Target

Untuk dapat mengelola informasi yang ada didalam website Desa Cihanjuang, maka perlu diadakan pelatihan pengelolaan dan pengembangan Web Desa agar informasi yang dibutuhkan masyarakat dapat tersampaikan dengan baik dan benar.

### 2.2 Luaran

Dari kegiatan pelatihan yang akan dilakukan, maka diharapkan pihak pengelola web Desa dapat mengupdate informasi-informasi yang terus berubah sesuai dengan prosedur yang benar.

Luaran dari penelitian ini adalah terbentuknya suatu Modul atau Panduan yang secara khusus berkaitan langsung dengan pengelolaan website.

### 3. METODE DAN PELAKSANAAN

Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan pengelola website yang berada di Desa Cihanjuang Kecamatan Parongpong Kota Cimahi, sehingga dalam update informasi dapat dilakukan setiap saat.

#### 3.1 Hasil Kegiatan

##### 3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

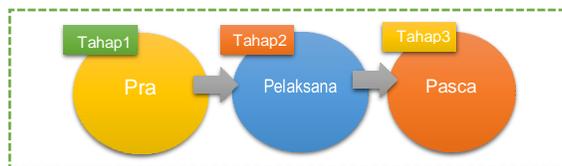
Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini menggunakan Metode Studi Kasus. Dalam metode ini disajikan kendala-kendala yang dialami oleh pihak Desa, kemudian menganalisis permasalahan tersebut, merancang modul pelatihan sebagai solusi dari permasalahan di dalam sebuah diskusi.

Pelaksanaan pelatihan ini akan dilaksanakan oleh TIM Peneliti yang mempunyai latar belakang penelitian dibidang teknologi dan informasi, yang terdiri dari 3 orang:

1. Ketua tim peneliti, yang bertugas melakukan komunikasi awal, identifikasi dan analisis kebutuhan pelatihan, merumuskan sasaran atau tujuan pelatihan, mempersiapkan materi pelatihan dan ikut serta dalam penyampaian materi atau implementasi
2. Anggota Peneliti I dan II, mempunyai tugas mempersiapkan materi pelatihan dan implementasi.

##### 3.2 Rencana Kegiatan

Dalam pelaksanaan pelatihan yang akan diberikan, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan:



**Gambar 1.** Skema Pelatihan

**Tahap 1, Pra Pelatihan.** Meliputi analisis dan identifikasi kebutuhan pelatihan, merumuskan sasaran atau tujuan pelatihan, mempersiapkan materi pelatihan. Sebelum pelatihan dimulai, tahap identifikasi materi secara spesifik yang benar-benar penting dan utama yang harus dikuasai oleh pengelola website Desa Cihanjuang. Identifikasi ini bertujuan untuk menyesuaikan antara materi dengan kebutuhan yang diperlukan dalam mengelola website Desa Cihanjuang, dan lain sebagainya.

**Tahap 2, Pelaksanaan Pelatihan.** Dalam pelaksanaan pelatihan, peneliti akan melakukan implementasi berdasarkan dari hasil analisis dan identifikasi yang telah dilakukan pada tahap **Pra Pelatihan**. Pada pertemuan pertama, akan diadakan test terlebih dahulu. Test awal ini digunakan sebagai dasar evaluasi kemampuan pengelola web sesungguhnya.

Selain materi-materi yang telah teridentifikasi, yaitu materi yang sesuai dengan standar pengelolaan website, pelatihan ini juga akan memberikan materi standar yang harus dikuasai oleh pengelola web desa untuk meningkatkan skill mereka.

**Tahap 3, Pasca Pelatihan.** Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu program pelatihan, perlu dilakukan evaluasi setelah program tersebut dilaksanakan. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui apakah pelatihan yang telah dilaksanakan dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Bila mana terdapat kekurangan-keurangan dari program tersebut, maka dapat dilakukan perbaikan sehingga peneliti dapat meningkatkan program pelatihan dimasa yang akan datang.

### 3.3 Lokasi Pelatihan

Lokasi pelatihan berada di Kota Cimahi yang berlokasi di Kecamatan Parongpong Desa Cihanjuang. Pelatihan akan menggunakan salah satu ruang serbaguna yang disediakan oleh pihak Desa.

## 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Proses kegiatan pelatihan telah selesai dilaksanakan yaitu pada tanggal 17 September 2019 di gedung sebagai Desa Cihanjuang Kecamatan Parongpong Cimahi Jawa Barat. Dari hasil kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan sangat berdampak positif bagi peserta terutama bagi pengelola web Desa Cihanjuang.

Dari hasil diskusi dan tanya jawab di akhir pelatihan, pihak pengelola Web Desa Cihanjuang belum mampu mengelola web Desa mereka. Hal ini memang diakui oleh pihak desa bahwa pengelola tidak mengerti betul secara keilmuan dalam mengelola web tersebut. Mereka pernah mengikuti pelatihan, namun setelah pelatihannya selesai, dikarenakan tidak terus didampingi dalam pengelolaannya dan juga banyaknya kesibukan lain didesa, maka lama-kelamaan web desa tidak tertangani dengan baik sehingga informasi yang ada di web juga tidak terupdate.

Manfaat yang didapat dari kegiatan pelatihan ini adalah terjadinya peningkatan pengetahuan pengelola web desa dalam bidang teknologi informasi dan update cara mengelola aplikasi web desa. Setelah mendapat pelatihan ini, pengelola web desa sudah terlihat aktif kembali dalam memberikan informasi kepada masyarakat melalui website desa.

Luaran yang dihasilkan dari pelatihan ini adalah terbentuknya suatu modul pelatihan yang dapat membantu pihak pengelola desa dalam mengelola web desa. Disamping itu nantinya akan menjadi sebuah artikel untuk diterbitkan di majalah Competitive LPPM Politeknik Pos Indonesia.

## 5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- Pelatihan ini sangat membantu pihak pengelola Desa Cihanjuang untuk dapat mengoperasikan kembali web desa dan menambah ilmu pengetahuan mengenai perkembangan teknologi informasi terkini.
- Pihak pengelola web desa sudah dapat merubah informasi yang ada di web, sehingga masyarakat dapat melihat perkembangan desa melalui internet

## 6. REFERENSI

- [1] Mendagri RI. (2007). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan. Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Ditjen PMD) Kementerian Dalam Negeri RI : Jakarta.
- [2] Nur Marlina, Dimas Sasongko, Pembuatan Website Profil Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kartasura, Indonesian Journal on Computer Science - Speed (IJCSS) 13 - FTI UNSA Vol 9 No 2 –

Agustus 2012, ISSN 1979 – 9330.

- [3] Alex Fahrudin, Bambang Eka Purnama, Pembangunan Sistem Informasi Layanan Haji Berbasis Web Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar Rohman Maburur Kudus, Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 13 Vol 9 No 2 – Agustus 2012, ISSN 1979 – 9330
- [4] Anhar (2010), Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak, Media Kita, Jakarta